

## DAFTAR PUSTAKA

- Adli, A., Rizal, A & Zakirah R. Y. 2016. Profil Ekosistem Lamun Sebagai Salah Satu Indikator Kesehatan Pesisir Perairan Sabang Tende Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Sains Dan Teknologi Tadulako*. 5: 49-62.
- Aziz, A. 1995. Beberapa Catatan Tentang Teripang Bangsa Aspidochirotida. *Oseana* 20(4): 11- 23.
- Aziz. 1997. Status Penelitian Teripang Komersial Di Indonesia. *Oseana*. 22(1): 9-19.
- Baransano, N., Dimara, L., & Menufandu, H. 2019. Kelimpahan dan Keanekaragaman Teripang Pada Daerah Sasisen dan Non-Sasisen Di Perairan Pulau Numfor. Program Studi Ilmu Kelautan Jurusan Ilmu Kelautan FMIPA, Universitas Cenderawasih. *Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan Papua* 2(1); 8-14.
- Darsono P. 1998. Pengenalan Umum Teripang (Holothurians). *Oseana* 23(1): 1-8
- Dewanti, L.P. 2015. Model Pengelolaan Wilayah Pemanfaatan Perairan Pesisir Berbasis Zonasi Di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.
- Elfidasari, D., Noriko, N., Wulandari, N & Perdana A.T. 2012. Identifikasi Jenis Teripang Genus *Holothuria* Asal Perairan Sekitar Kepulauan Seribu Berdasarkan Perbedaan Morfologi. *J. Al Azhar Indonesia* (1): 140-146
- Gasango, H, Manu, G.D, Dan Tamanampo, F.W.S. 2013. Struktur Komunitas Teripang (Holothuridae) Di Pantai Desa Kakara Pulau Kecamatan Tobelo Kabupaten Tobelo. *Jurnal Ilmiah Platax* 1(4).
- Haryasakti, A. 2017. Frekuensi Dan Sebaran Teripang (Holothuridae) Pada Berbagai Microhabitat Di Pantai Teluk Lombok Kecamatan Sangatta Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu* 5(2).
- Husain, G., Tamanampo, J.F.W.S. & Manu, G.D. 2017, Community Structure Of Sea Cucumber (Holothuroidea) In The Coastal Area Of The Island Of Jailolo Subdistrict Nyaregilaguramangofa South Halmahera Regency West Of North Maluku. *Jurnal Ilmiah Platax*, 5(2):177-188.
- Hutabarat, S & Evans, S.M. 1985. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Junaidi. 2015. Statistik Uji Kruskal-Wallis. Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.
- Kementerian Lingkungan Hidup, 2004. Undang-Undang RI Nomor 200 Tahun 2004 Tentang Kriteria Baku Kerusakan Dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun.







- Kementerian Lingkungan Hidup, 2004. Undang-Undang RI Nomor 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut Untuk Biota Laut. Jakarta.
- Lewerissa, Y.A. 2009. Pengelolaan Teripang Berbasis Sasi Di Negeri Porto Dan Desa Warialau Provinsi Maluku. Sekolah Pascasarjana Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Marni, R., Lestari, F & Susiana, S. 2020. *Ecological Potential And Spread Distribution Pattern Sea Cucumber *Holothuria Scabra* And *Holothuria Vagabunda* At Tanjungkeramat Waters In Pangkil Village Bintan Regency, Indonesia*. Jurnal Akuakultur, Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil 4(1): 7-11.
- Martoyo J, Aji N, Winanto Tj. 2000. Budidaya Teripang. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mckenzie, LJ. Dan Campbell, SJ. 2002. *Manual For Community (Citizen) Monitoring Of Seagrass Habitat*. Notherm Fisheries Centre CAIRNS, Australia.
- Mudeng JD, Kolopita MEF, Rahman A. 2015. Kondisi Lingkungan Perairan Pada Lahan Budidaya Rumput Laut *Kappaphycus Alvarezii* Di Desa Jayakarsa Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Budidaya Perairan Vol 3: 1-15
- Nabilla, S., Hartati, R & Tri Nuraini, R. A. 2019. Hubungan Nutrient Pada Sedimen Dan Penutupan Lamun Di Perairan Jepara. Jurnal Kelautan Tropis, 22(1); 42-48.
- Nurafni, S. H. Muhammad, N.S. Kurung. 2020. Pola Sebaran Dan Indeks Ekologi Teripang Di Perairan Army Dock Desa Pandanga Kabupaten Pulau Morotai. Aurelia Journal 1(2): 121-128.
- Oedjoe, M.D.R., Dan C.B. Eoh. 2015. Keanekaragaman Timun Laut (Echinodermata: Holothuroidea) Di Perairan Sabu Rajua, Pulau Sabu, Nusa Tenggara Timur. Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis, Vol. 7, No. 1, Hlm. 309-320, Juni 2015.
- Pallo, N.C & Lewaherilla, N. 2011. Jenis-Jenis Teripang (Holothuridae) Di Perairan Kampong Auki Distrik Padaido Kabupaten Biak Numfor, Papua. Jurnal Biologi Papua 3(1): 24-31.
- Polon, P. 2016. *Papua New Guinea Sea Cucumber And Beche-De-Mer Identification Cards*.
- Rahmawati, E. 2018. Pola Penyebaran Spasial Populasi Tumbuhan Asing Invasif *Lantana Camara L.* Di Kawasan Savanna Pringtali Resort Bandelit Taman Nasional Meru Betiri. Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember.
- Rosmawati. 2011. Ekologi Perairan. Jakarta: Hilliana Press
- Sadili, D., Sarmintohadi, Ihsan Ramli, Ana Setyastuti, Sri Turni Hartati. 2015. Pedoman Umum Identifikasi Dan Monitoring Populasi Teripang. Kementerian Kelautan Dan Perikanan.




- Sarmawati, S., Ramli, M., & Ira, I. (2017). Distribusi Dan Kepadatan Teripang (Holothuroidea) Di Perairan Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 1(2), 183-194.
- Setyastuti, A. Wirawati, Ismiliana. Permadi, Sandi. Vimono, Indra Bayu. 2019. Teripang Indonesia : Jenis, Sebaran, Dan Status Nilai Ekonomi. Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI. PT. Media Sains Nasional. Jakarta
- Silaen, Deptson Baringin, I Wayan Arthana, Suprabadevi Ayumayasari Saraswat. 2017. Distribusi Teripang (Holothuroidea) Pada Perairan Pesisir Nusa Lembongan, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Bali. *Journal Of Marine And Aquatic Sciences* 4(2), 263-270
- Sulita, W. O.. Emiyarti & Ira. 2020. Keanekaragaman Dan Kepadatan Teripang Berdasarkan Karakteristik Habitat (Lamun Dan Karang) Di Perairan Desa Banabungi Kec. Kadatua Kabupaten Buton Selatan 5(3).
- Uni, W., Ramli, M., & Ishak, E. 2016. Keanekaragaman Dan Kepadatan Teripang Di Perairan Tanjung Tiram Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan 1(2).
- Wiadnyana, N.N., Puspasari, R. & Mahulette, R.T. (2008). Status Sumber Daya Dan Perikanan Teripang Di Indonesia: Pemanfaatan Dan Perdagangan. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*,1(1), 45- 60.
- Wildati, A. N. 2019. Diversitas Holothuridae Di Perairan Pantai Utara Jawa Timur Dan Pulau Mandangin Madura. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Wulandari, N., Majjanan Krisanti, Dewi Elfidasari. 2012. Keragaman Teripang Asal Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu Teluk Jakarta.
- Yuana, S. 2002. Kelimpahan Dan Distribusi Teripang (Holothuroidea) Di Perairan Pantai Kepulauan Karimun. Universitas Diponegoro. Skripsi. Semarang.
- Yusran. 2014. Identifikasi Keanekaragaman Jenis Kerang (Bivalvia) Daerah Pasang Surut Diperairan Pantai Pulau Gosong Sangkalan Aceh Barat Daya. *Skripsi*. Program Studi Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar Meulaboh.
- Zurba, N. 2018. Pengenalan Padang Lamun, Suatu Ekosistem Yang Terlupakan. Unimall Press.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi teripang yang ditemukan

No	Spesies	Jenis Teripang yang ditemukan	Deskripsi
1	<i>Actinopyga lecanora</i>		Teripang batu memiliki permukaan tubuh yang keras dengan papila. Warna tubuhnya kecoklatan, memiliki 5 gigi kecil pada anus.
2	<i>Actinopyga echinites</i>		Memiliki bentuk tubuh bulat memanjang berwarna putih kecoklatan dan terdapat bintik hitam serta guratan kecil berwarna hitam. Terdapat 5 gigi kecil pada anus.
3	<i>Actinopyga sp</i>		Memiliki bentuk tubuh gemuk dengan permukaan tubuh yang keras. Punggung tubuhnya berwarna coklat kehitaman, serta terdapat bintik-bintik. Pada anus terdapat 5 gigi kecil.
4	<i>Bohadschia marmorata</i>		Teripang getah putih memiliki permukaan tubuh berwarna putih, dengan corak tak teratur berwarna coklat kekuningan, memiliki papila kecil pada dorsalnya, serta kaki tabung pada ventralnya.
5	<i>Bohadschia similis</i>		Warna tubuhnya putih kecoklatan, terdapat corak pola yang simetris pada dorsal berwarna coklat tua, memiliki bagian ventral berwarna putih. Terdapat bintik-bintik berwarna coklat, serta memiliki getah berwarna putih.
6	<i>Bohadschia vitiensis</i>		Memiliki bentuk tubuh yang bulat memanjang, berdaging tebal, serta berwarna coklat muda dibagian dorsal, sedangkan bagian ventralnya berwarna putih. Memiliki bintik-bintik kecoklatan di sekujur tubuhnya, dan memiliki getah berwarna putih.

7	<i>Holothuria albiventer</i>		Memiliki bentuk tubuh memanjang, dan terdapat bulatan pada permukaannya, yang terasa kasar. Tubuhnya berwarna coklat tua
8	<i>Holothuria fuscocinerea</i>		Teripang laking coklat memiliki tubuh yang lunak, dengan bentuk memanjang. Tubuhnya berwarna coklat, terdapat papila halus pada permukaan tubuhnya, bagian ventral berwarna agak kecoklatan atau lebih terang dibanding bagian dorsalnya.
9	<i>Holothuria scabra</i>		Teripang pasir memiliki bentuk bulat memanjang, bagian punggung berwarna keabu-abuan dengan guratan-guratan hitam.
10	<i>Holothuria leucospilota</i>		Teripang getah hitam atau teripang tali tali jangkar ini memiliki tubuh yang berwarna hitam dan terdapat papila halus pada seluruh permukaan tubuhnya. Teripang ini akan mengeluarkan getahnya yang berwarna putih apabila mendapatkan sentuhan.
11	<i>Holothuria pardalis</i>		Memiliki bentuk tubuh bulat memanjang, serta terdapat bulatan-bulatan kecil pada permukaan tubuhnya. Tubuhnya berwarna coklat muda dengan terdapat corak kehitaman, memiliki papila halus. Warna bagian ventral lebih terang dibanding dorsalnya.
12	<i>Holothuria sp1</i>		Memiliki bentuk tubuh bulat memanjang, dan tebal. Memiliki tubuh berwarna coklat, yang terdapat bulatan kecil serta memiliki guratan-guratan kecil berwarna hitam.

13	<i>Holothuria sp2</i>		<p>Memiliki bentuk tubuh bulat memanjang, berwarna coklat tua. Terdapat bintik-bintik kecil yang berjarak pada permukaan tubuhnya.</p>
14	<i>Stichopus horrens</i>		<p>Memiliki bentuk tubuh memanjang, padat, serta berdaging tebal. Tubuhnya berwarna coklat muda dan coklat tua yang silih berganti melintang tak beraturan. Permukaan tubuhnya terdapat tonjolan berbentuk bulat.</p>
15	<i>Stichopus sp</i>		<p>Memiliki tubuh memanjang, padat, serta berdaging tebal. Tubuhnya berwarna kuning kehitaman, terdapat tonjolan berwarna hitam pada permukaan tubuhnya, sedangkan bagian ventralnya terdapat kaki tabung yang tersusun dalam tiga baris membujur.</p>

Lampiran 2. Data kelimpahan teripang pada malam hari

No	Spesies	Stasiun 1		Stasiun 2		Stasiun 3		Stasiun 4	
		Jumlah	Kelimpahan ind/m <sup>2</sup>	Jumlah	Kelimpahan ind/m <sup>2</sup>	Jumlah	Kelimpahan ind/m <sup>2</sup>	Jumlah	Kelimpahan ind/m <sup>2</sup>
1	<i>Actinopyga lecanora</i>	0	0	1	0,004	2	0,008	0	0
2	<i>Actinopyga echinites</i>	0	0	2	0,008	1	0,004	0	0
3	<i>Bohadschia marmorata</i>	1	0,004	0	0	0	0	0	0
4	<i>Bohadschia similis</i>	0	0	15	0,06	1	0,004	5	0,02
5	<i>Bohadschia vitiens</i>	0	0	2	0,008	1	0,004	0	0
6	<i>Holothuria albiventer</i>	0	0	0	0	0	0	1	0,004
7	<i>Holothuria fuscocinerea</i>	1	0,004	1	0,004	8	0,032	2	0,008
8	<i>Holothuria scabra</i>	0	0	0	0	0	0	5	0,02
9	<i>Holothurian leuscopilota</i>	2	0,008	2	0,008	4	0,016	6	0,024
10	<i>Holothuria pardalis</i>	0	0	0	0	0	0	1	0,004
11	<i>Holothuria spl</i>	0	0	0	0	2	0,008	1	0,004
12	<i>Stichopus horrens</i>	1	0,004	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	5		23		19		21	



Lampiran 3. Data kelimpahan teripang pada siang hari

No	Spesies	Stasiun 1		Stasiun 2		Stasiun 3		Stasiun 4	
		Jumlah	Kelimpahan ind/m <sup>2</sup>	Jumlah	Kelimpahan ind/m <sup>2</sup>	Jumlah	Kelimpahan ind/m <sup>2</sup>	Jumlah	Kelimpahan ind/m <sup>2</sup>
1	<i>Actinopyga sp</i>	0	0	0	0	0	0	1	0,004
2	<i>Bohadschia marmorata</i>	0	0	1	0,004	0	0	0	0
3	<i>Holothuria fuscocinerea</i>	0	0	0	0	0	0	1	0,004
4	<i>Holothuria leucopilota</i>	2	0,008	2	0,008	4	0,016	4	0,016
5	<i>Holothuria scabra</i>	0	0	0	0	1	0,004	0	0
6	<i>Holothuria sp2.</i>	0	0	0	0	1	0,004	0	0
	Jumlah	2		3		6		6	

Lampiran 4. Pengolahan data teripang pada malam hari menggunakan Rumus Indeks Morisita

No	Spesies	St1	St2	St3	St4	$\Sigma x$	$\Sigma x^2$	$\frac{\Sigma x^2}{\Sigma x}$	$\frac{(\Sigma x)^2}{\Sigma x}$	/	Id	Distribusi
1	<i>Actinopyga Lecanora</i>	0	1	2	0	3	5	2	6	0,33	1,33	Mengelompok
2	<i>Actinopyga Echinites</i>	0	2	1	0	3	5	2	6	0,33	1,33	Mengelompok
3	<i>Bohadschia marmorata</i>	1	0	0	0	1	1	0	0	0,00	0	Seragam
4	<i>Bohadschia similis</i>	0	15	1	5	21	251	230	420	0,55	2,19	Mengelompok
5	<i>Bohadschia vitiens</i>	0	2	1	0	3	5	2	6	0,33	1,33	Mengelompok
6	<i>Holothuria albiventer</i>	0	0	0	1	1	1	0	0	0,00	0	Seragam
7	<i>Holothuria Fuscocinerea</i>	1	1	8	2	12	70	58	132	0,44	1,76	Mengelompok
8	<i>Holothuria scabra</i>	0	0	0	5	5	25	20	20	1,00	4,00	Mengelompok
9	<i>Holothurian Leuscopilota</i>	2	2	4	6	14	60	46	182	0,25	1,01	Mengelompok
10	<i>Holothuria pardalis</i>	0	0	0	1	1	1	0	0	0,00	0	Seragam
11	<i>Holothuria sp</i>	0	0	2	1	3	5	2	6	0,33	1,33	Mengelompok
12	<i>Stichopus Horrens</i>	1	0	0	0	1	1	0	0	0,00	0	Seragam

Lampiran 5. Pengolahan data teripang pada siang hari menggunakan Rumus Indeks Morisita

No	Spesies	St1	St2	St3	St4	Total ( $\Sigma x$ )	$\Sigma x^2$	$\frac{\Sigma x^2}{\Sigma x}$	$\frac{(\Sigma x^2)}{\Sigma x}$	/	Id	Distribusi
1	<i>Actinopyga</i> <i>sp</i>	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	Seragam
2	<i>Bohadschia</i> <i>marmorata</i>	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	Seragam
3	<i>Holothuria</i> <i>fuscocinerea</i>	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	Seragam
4	<i>Holothuria</i> <i>leuscopilota</i>	2	2	4	4	12	40	28	132	0,212	0,85	Seragam
5	<i>Holothuria</i> <i>scabra</i>	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	Seragam
6	<i>Holothuria</i> <i>sp.</i>	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	Seragam

Lampiran 6. Distribusi teripang di perairan pulau Batukalasi

No	Spesies	Waktu	Id	Distribusi
1	<i>Actinopyga Lecanora</i>	Siang	-	-
		Malam	1,33	Mengelompok
2	<i>Actinopyga Echinites</i>	Siang	-	-
		Malam	1,33	Mengelompok
3	<i>Actinopyga Sp</i>	Siang	0	Seragam
		Malam	-	-
4	<i>Bohadschia marmorata</i>	Siang	0	Seragam
		Malam	0	Seragam
5	<i>Bohadschia similis</i>	Siang	-	-
		Malam	2,19	Mengelompok
6	<i>Bohadschia vitiens</i>	Siang	-	-
		Malam	1,33	Mengelompok
7	<i>Holothuria albiventer</i>	Siang	-	-
		Malam	0	Seragam
8	<i>Holothuria Fuscocinerea</i>	Siang	0	Seragam
		Malam	1,76	Mengelompok
9	<i>Holothuria Scabra</i>	Siang	0	Seragam
		Malam	4,00	Mengelompok
10	<i>Holothurian Leucospilota</i>	Siang	0,85	Seragam
		Malam	1,01	Mengelompok
11	<i>Holothuria Pardalis</i>	Siang	-	-
		Malam	0	Seragam
12	<i>Holothuria sp1</i>	Siang	-	-
		Malam	1,33	Mengelompok
13	<i>Holothuria sp2</i>	Siang	0	Seragam
		Malam	-	-
14	<i>Stichopus Horrens</i>	Siang	-	-
		Malam	0	Seragam

Lampiran 7. Data tutupan lamun di Perairan Pulau Batukalasi

Stasiun	Plot	Penutupan (%)	Rata-rata(%)
1	1	2	2
	2	9	
	3	0	
	4	1	
	5	0	
	6	4	
	7	0	
	8	0	
	9	4	
	10	0	
2	1	76	54
	2	52	
	3	55	
	4	48	
	5	53	
	6	50	
	7	51	
	8	64	
	9	46	
	10	48	
3	1	60	57
	2	69	
	3	74	
	4	60	
	5	51	
	6	68	
	7	59	
	8	55	
	9	42	
	10	29	
4	1	61	62
	2	55	
	3	65	
	4	41	
	5	74	
	6	55	
	7	68	
	8	74	
	9	67	
	10	58	